

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable independen *environmental management accounting*, *environmental cost*, dan *competitive advantage* terhadap variabel dependen *firm value*. Dengan 193 sampel dari 75 perusahaan subsector *consumer non cyclicals* periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah dilakukan olah data dan analisis mendalam mengenai hubungan diantara variabel pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Environmental management accounting* sebagai variabel X1 memiliki pengaruh yang negatif terhadap *firm value* atau H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini terjadi karena rata-rata perusahaan menaikkan biaya produksinya per tahun yang artinya limbah yang dihasilkan meningkat dan secara tidak langsung biaya lingkungan akan juga meningkat untuk mengatasi limbah yang meningkat tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan EMA dapat menurunkan *firm value*.
- b. *Environmental cost* sebagai variabel X2 memiliki pengaruh yang negatif terhadap *firm value* atau H<sub>2</sub> ditolak. Hal ini terjadi karena biaya lingkungan yang telah dikeluarkan tidak bisa secara langsung manfaatnya dirasakan pada periode tersebut, sehingga secara jangka pendek hanya akan mengurangi keuntungan perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan *environmental cost* dapat menurunkan *firm value*.
- c. *Competitive advantage* sebagai variabel X3 memiliki pengaruh yang positif terhadap *firm value* atau H<sub>3</sub> diterima. Hal ini terjadi karena perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dalam memperoleh pendapatan yang mana berdampak positif bagi *firm value*. Sehingga dapat dikatakan bahwa *competitive advantage* dapat meningkatkan *firm value*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis mendalam dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan masukan atau alternatif lain. Berikut ialah saran tersebut:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan pengukuran yang lebih relevan pada variabel *environmental management accounting*, seperti diukur melalui pengungkapan GRI atau *eco-efficiency*. Dan pada variabel *environmental cost*, menggunakan biaya lingkungan murni, karena pada penelitian ini biaya lingkungan masih tercampur atau tergabung dengan biaya CSR. Serta memperluas sampel yang digunakan tidak hanya subsektor *consumer non cyclicals* namun seluruh sektor manufaktur.

b. Bagi perusahaan

Disarankan untuk menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan seperti menerapkan *green process production* karena perusahaan tentunya menginginkan jumlah produksi yang meningkat demi memaksimalkan pendapatan. Dan tetap mengalokasikan biaya lingkungan sebab manfaatnya akan dirasakan dalam jangka panjang. Serta fokus dalam mengelola sumber daya dalam merumuskan strategi yang efektif.

c. Bagi investor

Disarankan untuk lebih fokus pada perusahaan yang memiliki manajemen sumber daya yang baik sebagai pertimbangan dalam memutuskan investasinya, demi memperoleh keunggulan bersaing dan memperoleh keuntungan.

d. Bagi regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kampanye yang bertujuan mengedukasi investor tentang pentingnya keberlanjutan, seperti *workshop*, seminar, dan sumber informasi yang menjelaskan bagaimana praktik berkelanjutan dapat menghasilkan keuntungan finansial jangka panjang, sehingga dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.